

Pelatihan Ketrampilan Kristik Dengan Tema Budaya Jepang di Pamulang Tangerang

Yessy Harun, Febi Nur Biduri, Widiastuti,
M. Sabarudin Nasir, Eka Yuniar Ernawati

ABSTRAK

Kerajinan kristik sendiri memang sudah ada sejak lama, bahkan diduga kerajinan Kristik ini sebagai awal munculnya kerajinan lain yaitu kerajinan bordir. Pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan khususnya budaya Jepang melalui ketrampilan kristik. Pelatihan dilakukan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi juga praktek langsung oleh para ibu-ibu dan remaja yang didampingi oleh para dosen. Dalam pembuatan kristik dilakukan selangkah demi selangkah, dipraktikkan dari menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan hingga cara menyulam dan mengikuti pola gambar kedalam media kristik. Selain Praktek langsung para peserta pelatihan diberikan modal awal dalam pembuatan kristik yaitu benang, jarum dan pola dengan tema budaya.

Kata Kunci : Pelatihan, Kreasi, Menjahit, Menyulam, Perekonomian meningkat.

PENDAHULUAN

Kristik atau dalam bahasa Belanda kruissteek adalah seni menyulam dengan teknik tusuk silang. Kerajinan kristik sendiri memang sudah ada sejak lama, bahkan diduga kerajinan Kristik ini sebagai awal munculnya kerajinan lain yaitu kerajinan bordir. Dalam perkembangan kerajinan ini, mengalami fase timbul tenggelam, seiring pesatnya teknologi media social seperti facebook, whatsapp, instagram dan media sosial lainnya. Kerajinan kristik mulai muncul lagi ke permukaan kembali dan dimanati oleh kaum hawa, terutama para ibu rumah tangga dan remaja putri.

Hal ini juga tidak luput menjadi perhatian warga di perumahan Pamulang Tangerang khususnya ibu rumah tangga. Selain untuk mengisi waktu di rumah kegiatan ini mampu menyalurkan bakat dan minat juga mampu menambah wawasan terhadap pengayaan karya kerajinan kristik terutama dalam keragaman design. Dalam kerajinan kristik pembuatannya sangat dipengaruhi oleh disain pola dan motif gambar.

Salah satu yang memperkaya desain pola dan motif gambar dapat diperoleh melalui pengayaan budaya baik dari dalam maupun dari luar. Budaya Jepang memiliki corak budaya yang beragam diantaranya seni gambar seperti anime. Anime adalah hasil gambar animasi yang dapat dibuat melalui tangan atau komputer. gaya animasi Jepang pada umumnya dicirikan dengan grafis yang warna-warni, karakter yang bersemangat .

Agar memunculkan ide-ide kreasi yang lebih beragam dalam kerajinan kristik, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019 akan dilakukan kegiatan pelatihan kerajinan kristik dengan memadukan ide design gambar yang berhubungan dengan budaya Jepang dengan sasaran kepada para ibu rumah tangga dan remaja putri. Tujuan dari Pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan khususnya budaya jepang melalui ketrampilan kristik.

Manfaat yang didapat dari pelatihan ini adalah Ibu rumah tangga dan remaja mampu memiliki wawasan budaya jepang yang berhubungan dengan ketrampilan kristik dan Ibu rumah tagga dan remaja mampu membuat sendiri hasil karya dari kerajinan kristik

LANDASAN TEORI

Menurut Gillow, John, and Bryan Sentence (1999) Kruistik adalah salah satu bentuk tertua dari kerajinan sulam (kerajinan bordir), dan dapat ditemukan di seluruh dunia. Dalam Bahasa sehari-hari istilah Kruistik sering diucapkan dengan kristik, kadang dikatakan juga dengan istilah asing yaitu Cross Stitch atau tusuk silang.

Kruistik sebagai salah satu jenis sulaman yang memakai jahitan benang yang bersilangan (membentuk huruf “x”) di atas kain tenunan sejajar. Teknik jahitan membentuk huruf “x” disebut tusuk silang, sehingga kruistik populer dengan sebutan “tusuk silang”.

Produk kruistik berupa sulaman gambar-gambar memiliki keunikan tersendiri umumnya hasil kristik dimanfaatkan sebagai hiasan pakaian, perabot rumah tangga, hiasan dinding, tas, atau aksesoris. Desain gambar kristik dapat dicontoh dari buku berisi pola-pola motif atau hasil desain sendiri.

Perlengkapan dalam membuat kerajinan kristik memiliki kekhasannya seperti benang, jarum dan kain khusus. Benang yang digunakan berupa benang sulam dari katun atau rayon. Sedangkan jarum untuk kristik adalah jarum tapestri berujung tumpul dengan mata jarum ukuran besar agar bisa dilewati beberapa helai benang sekaligus. Kain untuk kruistik adalah kain yang memiliki kotak-kotak (lubang-lubang) dalam ukuran yang sama, horizontal maupun vertikal. Oleh karena itu, hasil jahitan terlihat seperti pola-pola persegi dengan ukuran yang sama. Adapun untuk kain kristik umumnya terdapat beberapa jenis kain yang dapat digunakan seperti kain strimin, kain aida, dan kain linen.

Bangsa Jepang melestarikan dan mewariskan nilai-nilai luhur yang dimilikinya dari generasi ke generasi. Salah satu alasan bangsa Jepang dapat mempertahankan keberadaan tradisinya adalah karena masyarakat Jepang mempunyai kemampuan untuk mencampur dua elemen yang berbeda, tradisional dengan modern, lokal dengan impor, barat dengan timur. Bangsa ini berkembang berdasarkan dan bertolak dari nilai-nilai spiritual yang menjadi inspirasi, cara berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, Jepang telah menuangkannya dengan jelas ke dalam kebudayaannya.

terutama dalam bidang seni budaya Jepang kemampuan mengadopsi budaya luar untuk memperkaya tradisinya dapat kita tiru, terutama dalam kerajinan kristik dengan memadukan budaya Jepang yang berasal dari ornament-ornamen seni yang terdapat dimasyarakat Jepang dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat seperti ornament bunga sakura, pemandangan gunung fuji dan juga kebiasaan masyarakat dalam minum teh hijau sehingga pada gambar yang diaplikasikan di kerajinan kristik terdapat motif paku daun teh dan teko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah perumahan Pamulang Tangerang merupakan perumahan yang ditempati banyak keluarga muda yang umumnya adalah ibu rumah tangga yang bekerja di rumah dengan perekonomian menengah. Untuk menambah penghasilan keluarga diperlukan kegiatan yang dapat dikerjakan di rumah dalam waktu senggang dan kegiatan yang tidak memerlukan spesifik waktu untuk dikerjakan.

Mengatasi hal tersebut bekerjasama dengan pengurus PKK setempat, kami tim dosen dari Fakultas Sastra melakukan pertemuan dengan para ibu dan remaja warga Pamulang Tangerang untuk melatih dan mengenalkan kegiatan pembuatan kristik dengan tema Jepang yang bernilai jual tinggi dan modal yang tidak begitu besar.

Pelatihan dilakukan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi juga praktek langsung oleh para ibu-ibu dan remaja yang didampingi oleh para dosen. Dalam pembuatan kristik dilakukan selangkah demi selangkah, dipraktikkan dari menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan hingga cara menyulam dan mengikuti pola gambar ke dalam media kristik. Selain praktek langsung para peserta pelatihan diberikan modal awal dalam pembuatan kristik yaitu

benang, jarum dan pola dengan tema budaya. Sasaran belajar semula adalah Anggota dan Pengurus PKK Pamulang Tangerang serta Anggota Karang taruna.

Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam 3 (tiga) tahap yaitu mulai dari (a) Perencanaan dengan kegiatan observasi, menentukan materi dan peserta pelatihan, menyusun proposal, penyusunan materi pelatihan, (b) Pelaksanaan pelatihan dan (c) Laporan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

No	Waktu	Uraian kegiatan
1	September – Oktober 2018	<p>PERSIAPAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan koordinasi Tim Dosen dengan ketua PKK Pamulang Tangerang • Menyusun Proposal • Pengesahan Proposal oleh Ketua Prodi Sastra Jepang dan Dekan Fakultas Sastra • Pengajuan Proposal kepada LP2MK • Observasi ulang dan koordinasi Tim Dosen dengan Pengurus PKK Pamulang Tangerang • Penyusunan Jadwal Pelatihan • Penyusunan dan penggandaan Materi Pelatihan. • Pengadaan bahan- bahan praktek pelatihan
2.	November -Desember 2018	Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan berlangsung tanggal Jumat 30 November 2018 dari jam 11:00 – 16:00 bertempat di
3.	Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan • Pengandaan Laporan • Pengiriman laporan ke LP2MK

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta bersemangat dan mengetahui kiat-kiat memperoleh materi pelatihan. Pelatihan pembuatan kristik ini para ibu dan remaja tertarik mengembangkan kreasi sendiri untuk membuat kristik dengan berbagai pola dan tema. Akhir pelatihan ini lainnya adalah sikap berjuang dari para ibu rumah tangga yang ingin memperbaiki perekonomian keluarga, dan sikap pantang menyerah dari ketekunan dalam membuat kerajinan kristik, terakhir adalah sikap berani berkreasi dalam membuat hal baru.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan yang diterapkan kepada para ibu dan remaja warga pamulang tangerang, munculnya wawasan dalam hal seni menjahit dan menyulam, munculnya ide baru dalam penentuan tema dalam berkreasi yaitu menerapkan budaya dari negara lain khususnya Jepang yang digabungkan dengan budaya Indonesia. Perlu dibuatkan program pelatihan ketrampilan dalam bentuk lain dan pelatihan-pelatihan lain yang sangat dibutuhkan oleh warga pamulang Tangerang.

H. DAFTAR PUSTAKA

Gillow, John, and Bryan Sentance: *World Textiles*, Bulfinch Press/Little, Brown, 1999, [ISBN 0-8212-2621-5](#), p. 181

Shereen Hanggoro, 2013, Aplikasi Kombinasi Gaya Desain Kabuki dengan Konsep Interior Jepang Modern Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen, PetraJURNAL INTRA Vol. 1, No. 2, (2013) 1-6.